

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN  
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN MODAL  
INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE  
2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**WINDA MAGDALENA S**

**17.833.0140**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN  
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN MODAL  
INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE  
2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**WINDA MAGDALENA S**

**17.833.0140**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN  
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN MODAL  
INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE  
2015-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**OLEH:  
WINDA MAGDALENA S  
17.833.0140**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan,  
Kebijakan Dividen, Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai  
Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2015-2019

Nama : **WINDA MAGDALENA S**

NPM : 17.833.0140

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing



**(T. Alvi Syahri Mahzura, SE., M.Si)**  
Pembimbing

Mengetahui :



**Ahmad Kholil, BBA(Hons), MMgt., Ph.D., CIMA)**  
Dekan



**(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)**  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 19/Januari/2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dalam etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil karya jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Medan, 30 Maret 2022



**WINDA MAGDALENA S**  
**NPM: 178330140**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WINDA MAGDALENA S  
NPM : 178330140  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi/Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 30 Maret 2022



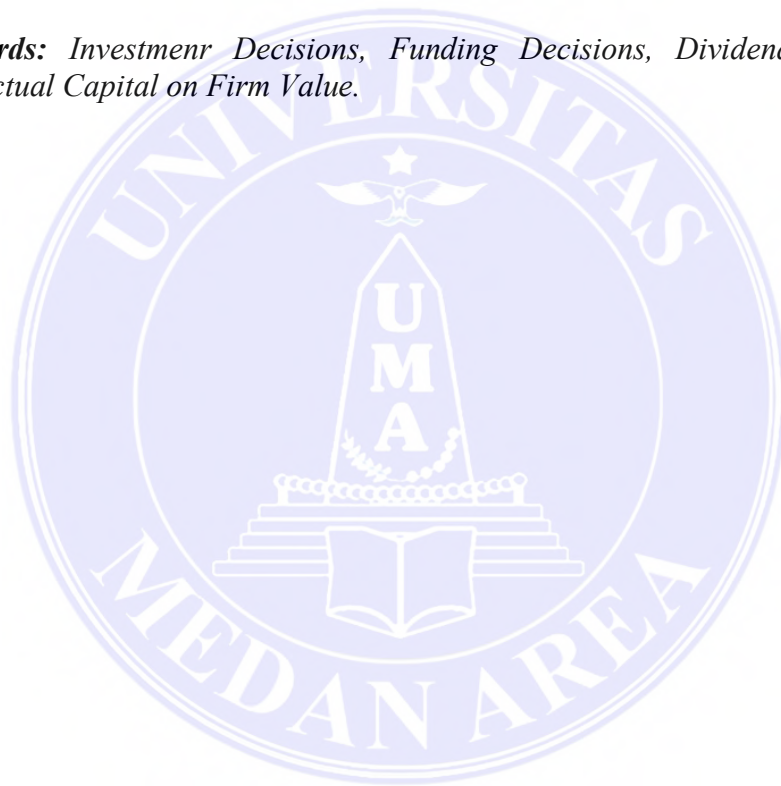
Menyatakan

**WINDA MAGDALENA S**  
**17.833.0140**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of investment decisions funding decision, dividend policies and intellectual capital on firm value in automotive companies listed on the indonesia stock exchange in the 2015-2019 period. The type research is quantitative mothed. The research used aims to analyze the relationship between several variables. The population in this study is all automotive companies listed on the indonesia stock exchange for the period 2015-2019. The results in this study are based on the resultd of the t-test partially. Investment decesions have on effect on firm value, funding decisions have a effect on firm value, dividend policy has on effect on firm value, and intellectual capital has a effect on firm value.*

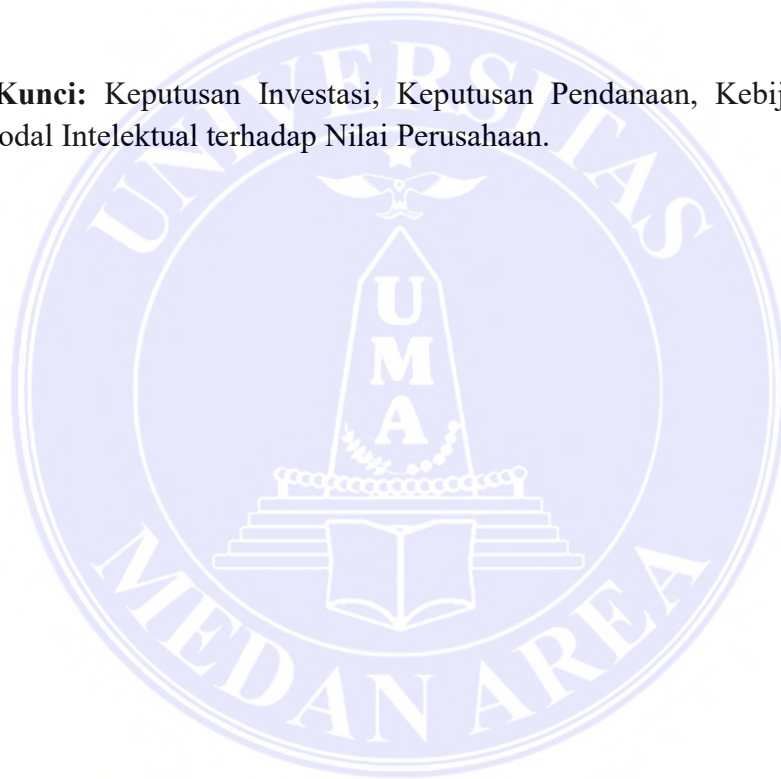
**Keywords:** *Investmenr Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy and Intellectual Capital on Firm Value.*



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian yang digunakan bertujuan untuk menganalisis hubungan antar beberapa variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Hasil pada penelitian ini berdasarkan hasil Uji t secara parsial Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Modal Intelektual berpengaruh pada Nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan.





## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Winda Magdalena Simatupang dilahirkan di Kuta Kendit, pada tanggal 06 November 1998 dari Ayahanda Martinus Simatupang dan Ibu Remia Sihombing. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area. Dan pada tahun 2022 penulis lulus dari Program Strata-1 (S1) Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sangat besar penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaNya yang sangat besar sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”**.


Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis memiliki beberapa hambatan-hambatan dalam proses penyelesaiannya. Tetapi semuanya dapat penulis atasi dengan banyaknya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, serta doa yang tidak hentinya penulis dapatkan dari keluarga, sahabat dan teman terdekat yang pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, PhD CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc Ak selaku Wakil Dekan Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku ketua jurusan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Medan Area.
5. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak Selaku Wakil ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Medan Area.
6. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan saran guna membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

7. Ibu Atika Rizki S.E M.Sak selaku Pembanding yang juga telah bersedia untuk memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Dan juga bapak Muhammad Habibie SE.M. Acc yang juga bersedia untuk memberikan masukan dan kritik untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada orang tua yang tercinta Martinus Simatupang dan Ibunda Remia br Sihombing yang tidak henti-henti nya memberikan cinta dan kasih sayang serta doa kepada penulis sehingga penulis bisa sampai pada saat ini.
10. Semua sahabat dan teman peneliti Yuni, Ita, Ayu, Iren, Lastri, Erna, Evi dan Hotris yang mau mengajari penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Dan juga untuk abangda Mhd. Fahrizal Tarigan, dan saudara angkatan saya Saidatina Fahira, Vica Ria Putri Halawa, Edianto Mandrofa, yang selalu bersedia mendengarkan setiap keluhan penulis. Dan masih banyak lagi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dan memberi semangat, dukungan, dan juga saran.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis sangat berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Januari 2020



Winda Magdalena S

17.833.0140

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
2.1 Landasan Teori .....	16
2.1.1. Teori Keagenan (Agency Theory) .....	16
2.1.2. Teori Sinyal (Signalling Theory) .....	17
2.1.3. Nilai Perusahaan.....	18
2.1.4. Keputusan Investasi .....	22
2.1.5. Keputusan Pendanaan .....	22
2.1.6. Kebijakan Dividen .....	23
2.1.7. Modaln Intelektual .....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Konseptual .....	27
2.3.1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan .....	28
2.3.2. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan .....	28
2.3.3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan .....	29
2.3.4. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan .....	29
2.4 Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.1.1 Jenis Penelitian.....	32
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	32
3.1.3 Waktu Penelitian .....	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.2.1 Populasi Penelitian .....	33
3.2.2 Sampel Penelitian.....	33
3.3 Definisi Operasional dan Metode Pengukuran Variabel .....	34

3.3.1 Nilai Perusahaan (Y).....	34
3.3.2 Keputusan Investasi ( $X_1$ ).....	35
3.3.3 Keputusan Pendanaan ( $X_2$ ) .....	35
3.3.4 Kebijakan Dividen ( $X_3$ ).....	36
3.3.5 Modal Intelektual ( $X_4$ ) .....	36
3.4 Metode Analisis Data .....	37
3.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda .....	37
3.4.2. Uji Asumsi Klasik .....	38
3.4.3. Uji Hepotesis .....	41
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2 Hasil Analisis Data .....	58
4.3 Analisis Deskriptif.....	66
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	68
4.4.1 Uji Norrmalitas.....	68
4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	70
4.4.3 Hasil Uji Heteroskadastisitas .....	71
4.4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	72
4.5 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	73
4.5.1. Analisis Regresi Model $X_1, X_2, X_3, X_4$ Terhadap Y.....	73
4.6. Pengujian Hipotesis .....	74
4.6.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	74
4.6.2. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	76
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>81</b>
5.1. Kesimpulan .....	81
5.2. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1. Total Nilai Perusahaan Pt Otomotif periode 2015-2019.....	2
Tabel 1.2. Total Nama Perusahaan Pt Otomotif periode 2015-2019 .....	2
Tabel 1.3. Total Nilai Perusahaan dilihat dari PBV .....	5
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian .....	33
Tabel 3.1. Nama-nama Perusahaan yang menjadi sampel.....	34
Tabel 3.1. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi .....	40
Tabel 4.1. Nama-nama perusahaan otomotif priode 2015-2016.....	45
Tabel 4.2. Hasil perhitungan PER pada PT Otomotif priode 2015-2019 .....	59
Tabel 4.3. Hasil perhitungan DER pada PT Otomotif priode 2015-2019.....	61
Tabel 4.4. Hasil perhitungan DPR pada PT Otomotif priode 2015-2019.....	63
Tabel 4.5. Hasil perhitungan VAIC pada PT Otomotif priode 2015-2019.....	65
Tabel 4.6. Analisis Statistik Deskripsi .....	67
Tabel 4.7. Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	69
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	72
Tabel 4.5. Estimasi Model Regresi .....	73
Tabel 4.7. Uji Koefisien Determinasi .....	76
Tabel 4.12. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian .....	77

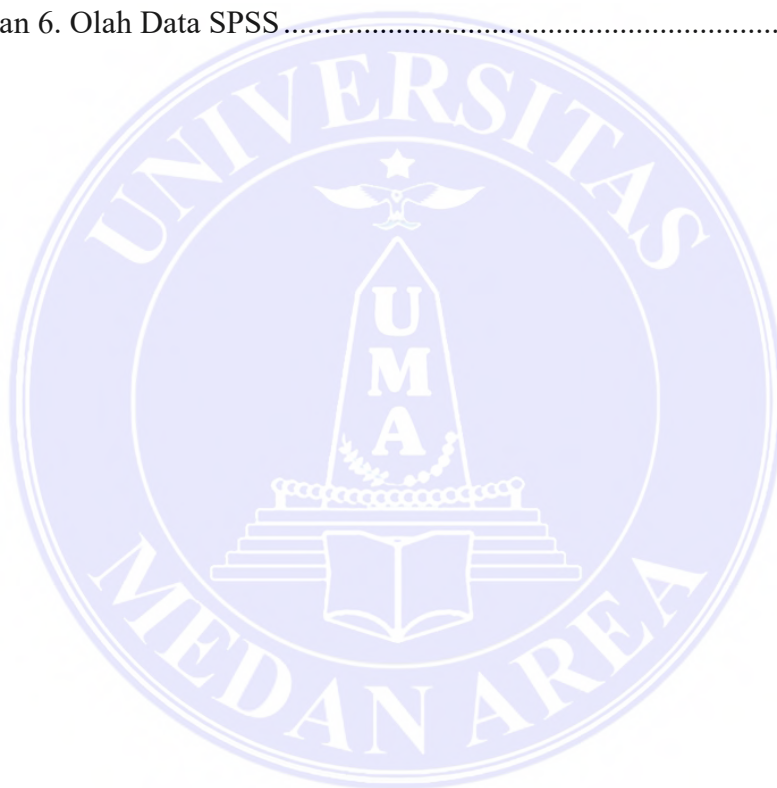
## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	27
Gambar 2.1. Uji Normalitas Dengan Norma Probability Plot .....	69
Gambar 3.1. Hasil Uji Heteroskedastisita .....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Nilai Perusahaan.....	89
Lampiran 2. Hasil Perhitungan PER.....	90
Lampiran 3. Hasil Perhitungan DER.....	91
Lampiran 4. Hasil Perhitungan DPR.....	92
Lampiran 5. Hasil Perhitungan VAIC.....	93
Lampiran 6. Olah Data SPSS.....	94





## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di zaman sekarang berkembang secara pesat. Ditambah dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka hal tersebut akan dapat menimbulkan persaingan antar para pelaku bisnis. Dengan adanya persaingan, para pelaku bisnis akan berlomba-lomba untuk meningkatkan inovasi produk. Dikarenakan produk yang inovatif akan dapat menarik perhatian konsumen sehingga saat konsumen tertarik dengan produk tersebut maka akan dapat menaikkan keuntungan perusahaan. Dengan begitu semakin baik kemampuan daya beli masyarakat maka akan sangat mempengaruhi kondisi perekonomian sebuah negara. Tentunya hal-hal tersebut akan berdampak pada perusahaan-perusahaan, dimana setiap perusahaan akan selalu berusaha menghasilkan laba yang maksimal dengan upaya terus meningkatkan pengembangan produk dan membuat pengembangan internal perusahaan sehingga menghasilkan laba yang maksimal dan dapat mencapai hasil kinerja perusahaan dengan baik. Salah satunya dapat dilihat pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Industri otomotif merupakan salah satu sektor yang pengembangannya terus diprioritaskan, hal ini dikarenakan industri otomotif berperan besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Nama nama perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum di delisting adalah ASII (PT. Astra Internasional Tbk), AUTO (PT.Astra Otoparts Tbk), MPMX (PT. Mitra Pinasthika Mustika

Tbk), IMAS (PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk), GJTL (PT. Gajah Tunggal Tbk), MASA (PT. Mulistrada Arah Sarana Tbk), GDYR (PT. Goodyear Indonesia Tbk), INDS (PT. Indospring Tbk), LPIN (PT. Multi Prima Sejahtera Tbk), BRAM (PT.Indo Kordsa Tbk), BOLT (PT. Garuda Metalindo Tbk), PRAS (PT. Prima Aloy Steel Universal Tbk), SMSM (PT. Selamat Sempurna Tbk), NIPS (PT. Nipress Tbk). Namun sampai saat ini perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya lah 13 perusahaan dari nama nama perusahaan diatas. Salah satu perusahaan yaitu perusahaan NIPS (Pt. Nipress Tbk) telah di delisting oleh BEI dikarenakan adanya keraguan terkait keberlanjutan usaha dan diindikasikan melakukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang. Perusahaan NIPS di deslisting dari akhir 2018. Oleh karena itu perusahaan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah menjadi 13 perusahaan. Berikut nama nama perusahaannya ASII (PT. Astra Internasional Tbk), AUTO (PT.Astra Otoparts Tbk), MPMX (PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk), IMAS (PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk), GJTL (PT. Gajah Tunggal Tbk), MASA (PT. Mulistrada Arah Sarana Tbk), GDYR (PT. Goodyear Indonesia Tbk), INDS (PT. Indospring Tbk), LPIN (PT. Multi Prima Sejahtera Tbk), BRAM (PT.Indo Kordsa Tbk), BOLT (PT. Garuda Metalindo Tbk), PRAS (PT. Prima Aloy Steel Universal Tbk), SMSM (PT. Selamat Sempurna Tbk),

Saat ini industri otomotif semakin kompetitif dan masih menjadi negara tujuan utama untuk investasi di sektor industri otomotif. Dengan adanya pasar otomotif dalam negeri yang cukup besar, akan menambah daya tarik lebih bagi para investor menanamkan modalnya di Indonesia. Oleh karena itu, diminta kepada seluruh pemangku kepentingan agar dapat memudahkan proses perizinan

untuk investasi. Dengan banyaknya investasi, maka lapangan kerja akan semakin bertambah. Salah satunya adanya pabrik baru MMKI (PT. Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia) ini, dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 3.000 orang. Kementerian perindustrian Republik Indonesia memastikan, investasi MMKI (PT. Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia) dapat memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan industri otomotif di Indonesia sekaligus berkontribusi besar bagi perekonomian nasional. Termaksud ketiga industri otomotif besar, yakni Mitsubishi Motors, Suzuki, dan Wuling. Pembangunan pabrik baru MMKI merupakan salah satu bukti yang telah ada di Indonesia sejak tahun 1970. Hal ini juga menjadikan Indonesia sebagai salah satu basis produksi Mitsubishi untuk pasar dunia di mana salah satu produk andalan Mitsubishi Colt Diesel telah terjual satu juta unit. Sektor industri otomotif ini sangatlah mendukung untuk pertumbuhan ekonomi dan menjadi lebih positif. Sementara itu, saat ini produksi nasional untuk kendaraan roda empat mencapai 1,1 juta unit per tahun dengan jumlah ekspor sebanyak 200 ribu unit per tahun. Sedangkan, untuk produksi kendaraan roda dua mencapai 6,5 juta unit per tahun dengan jumlah ekspor sebanyak 228 ribu unit per tahun. Industri otomotif telah menyerap tenaga kerja sebanyak tiga juta orang di Indonesia. Dan menargetkan total produksi nasional untuk kendaraan roda empat pada tahun 2020 sebesar 2,5 juta unit. Tahun 2016, kontribusi subsektor industri alat angkutan termasuk juga di dalamnya industri otomotif, terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) sektor industri non migas mencapai 10,47 % atau terbesar ketiga setelah subsektor industri makanan dan minuman 32,84 % serta subsektor industri loga, komputer, elektronik optik dan peralatan listrik 10,71 %. Sektor otomotif Indonesia telah

menghadapi tantangan sepanjang tahun 2019. Hal tersebut dapat terlihat dari melambatnya suatu penjualan mobil hampir di separuh pertama ini. Merujuk data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo), dimana penjualan mobil dari pabrikan ke dealer dalam yoy (year over year), turun 16,4% (yoy) menjadi 84.029 unit di periode Januari-Mei 2019. Total penjualan mobil per Mei 2019 juga turun 14,7% (yoy) menjadi 422.038 unit. Pertumbuhan ekonomi nasional yang stagnan di area 5% ditambah lagi harga komoditas yang lebih rendah akan mempengaruhi permintaan mobil dari masyarakat. Secara signifikan kualitas transportasi umum di sejumlah kota besar tanah air sudah mengalami peningkatan. Hal ini perlahan akan mendorong masyarakat untuk lebih memanfaatkan transportasi umum yang relatif terjangkau. Dilihat dari segi biaya alih-alih membeli kendaraan pribadi. Perlambatan penjualan mobil juga diperburuk oleh masuknya produsen otomotif internasional dalam beberapa tahun terakhir. Dalam Kondisi ini dapat membuat kapasitas produksi yang ada di Indonesia kurang dimanfaatkan dengan maksimal pada saat ekonomi sedang stagnan. Karena pertumbuhan penjualan mobil sedang melambat, hal ini membuat tingkat utilitasi mobil nasional hanya 50% dan bisa semakin memburuk. Karenanya, ia memproyeksikan volume penjualan mobil di Indonesia dapat turun 50% (yoy) di tahun ini menjadi sekitar 1,1 juta unit. Ancaman perlambatan di sektor otomotif belum juga dapat di hilangkan, produsen-produsen otomotif Indonesia sebenarnya masih bisa melakukan ekspansi. Industri otomotif juga dapat bisa kembali bergairah jika Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga acuan di sisa tahun ini. Namun penurunan bunga secara signifikan akan membuat beban bunga kredit kendaraan yang ditanggung pelanggan lebih murah. Fenomena adanya kenaikan dan penurunan pada penjualan

perusahaan otomotif juga tercermin melalui nilai perusahaan yang terdaftar di BEI yang diprosikan lewat indikator rasio *Price Book Value* (PBV):

**Tabel 1.1**  
**Nilai Perusahaan dilihat dari Rasio *Price Book Value* (PBV) :**

No	Nama perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1	ASII (Pt. Astra International Tbk)	1,92	2,40	2,14	1,91	1,50
2	AUTO (Pt. Astra Otoparts)	0,76	0,94	0,92	0,63	0,51
3	MPMX (Pt. Mitra Pinasthika Mustika Tbk)	0,47	0,65	0,94	0,46	0,41
4	IMAS (Pt. Indomobil Sukses Internasional Tbk)	0,98	0,54	0,25	0,31	0,63
5	GJTL (Pt. Gajah Tunggal Tbk)	0,34	0,64	0,42	0,38	0,33
6	MASA (Pt. Multistrada Arah Sarana Tbk)	0,68	0,55	0,56	2,13	1,55
7	GDYR (Pt. Goodyear Indonesia Tbk)	1,46	1,03	0,96	1,01	1,13
8	INDS (Pt. Indospring Tbk)	0,12	0,28	0,38	0,66	0,59
9	LPIN (Pt. Multi Prima Sejahtera Tbk)	0,96	4,44	2,40	1,54	0,40
10	BRAM (Pt. Indo Kordsa Tbk)	0,83	1,02	1,11	0,97	1,61
11	BOLT (Pt. Garuda Metalindo Tbk)	3,47	1,92	3,20	3,09	2,60
12	PRAS (Pt. Prima Aloy Steel Universal Tbk)	0,12	0,17	0,22	0,18	0,18
13	SMSM (Pt. Selamat Sempurna Tbk)	4,76	3,57	3,95	3,75	3,51
Rata Rata Price Book Value		16,87	18,15	17,45	17,02	14,95

Sumber: (idx.co.id)

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan pada tahun 2015 rasio *price book value* (PBV) sebesar 16,87 dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 18,15. Dan terjadi penurunan pada tahun 2017 menjadi 17,45 dan mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi 17,02 dan pada tahun 2019 *price book value* nya mengalami penurunan menjadi 14,95.

Dalam naik turunnya PBV di perusahaan otomotif yang terdaftar dibursa efek indonesia tentu ada membahas tentang nilai perusahaan dan keputusan keputusan yang diambil. Misalnya keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan modal intelektaulnya. Pengertian dari nilai perusahaan adalah suatu pandangan investor terhadap kinerja suatu perusahaan, oleh karna itu nilai perusahaan adalah hal yang penting dan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Maka dari itu, perusahaan melakukan usaha dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu dengan mempertahankan harga saham, hal tersebut bertujuan untuk tetap mendapatkan kepercayaan investor untuk terus berinvestasi. Meningkatkan kemakmuran oleh para pemegang saham, perusahaan dapat melaksanakan keputusan-keputusan di bidang keuangan (keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen), sedemikian rupa dengan itu harga saham meningkat dan dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Dananjaya dan Mustanda, 2016). Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan manajemen keuangan, di mana suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang akan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French dalam Wahyudi dan Pawestri, 2006). Menurut (Hasnawati, 2005) manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil oleh perusahaan antara lain keputusan investasi (*investment decision*), keputusan pendanaan (*financing decision*) dan kebijakan dividen (*dividend policy*). Tiga keputusan keuangan tersebut saling mempengaruhi karena keputusan investasi dapat dilakukan jika didukung dengan dana yang cukup, sedangkan untuk mendapatkan suatu dana tersebut maka perlu dibuat suatu keputusan pendanaan yang sesuai dan

tepat dengan kondisi perusahaan dan dipengaruhi oleh kebijakan dividen atau pembelian kembali saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku per saham. Dengan menggunakan indikator dalam mengukur nilai perusahaan, maka dapat diketahui bahwa nilai perusahaan berada diatas atau berada dibawah nilai bukunya. Menurut Hasnawati (2005) manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil oleh perusahaan antara lain keputusan investasi (*investment decision*) keputusan pendanaan (*financing decision*) dan kebijakan dividen (*dividen policy*).

Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan suatu perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi juga kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau pun tingkat pengembalian yang besar. Bentuk-bentuk investasi antara lain adalah investasi jangka pendek. Investasi jangka pendek yang terdiri atas investasi kedalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan dan investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aset tetap lainnya. Selain itu, tujuan investasi adalah memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang adalah guna memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006), nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi.

Adanya pasar modal perusahaan pastinya lebih mudah untuk mendapatkan dana dari para investor. Baik itu investor lokal maupun investor asing dengan sasaran mendorong perekonomian di Indonesia menjadi lebih maju serta

meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah dan menciptakan kesempatan kerja yang luas. Dengan begitu Investasi yang ditanamkan pun berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ayem dan Nugroho, 2016), (Karima, 2017), (Sulistyo, 2018), dan (Kumalasari, 2019) menunjukkan bahwa suatu keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Hartono, 2016) menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan suatu keputusan tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi. Fungsi pendanaan ini juga harus dilakukan secara efektif dan efisien. Sehingga manajer keuangan harus memaksimalkan kinerjanya agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Manajer keuangan harus mempertimbangkan dengan cermat dan teliti sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda. Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal perusahaan dan dari eksternal perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hartono, 2016) dan (Pontoh dan Punu, 2018) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Karima, 2017), dan (Kumalasari, 2019) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan keuangan perusahaan terhadap laba bersih setelah pajak. Keputusan keuangan suatu perusahaan tersebut



adalah membagikan laba kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau di investasikan kembali ke perusahaan sebagai laba di tahan. Kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. (Putra & Lestari, 2016). Perusahaan-perusahaan yang sudah menerapkan kebijakan dividen tentu tidak menurunkan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, meskipun laba pada perusahaan mengalami penurunan. Suatu perusahaan menerbitkan saham agar mendapatkan dana dari para investor maka dengan itu perusahaan harus mampu mengelola dana yang telah diterima. Investor akan sangat tertarik untuk menanamkan modalnya dengan harapan pengembalian atas dana yang telah diberikan berupa *capital gain* atau dividen. Dividen merupakan keuntungan yang akan dibagikan perusahaan kepada pemegang saham menurut banyaknya saham yang dimiliki. Untuk memberikan dividen tersebut suatu perusahaan harus mempertimbangkan beberapa hal agar kebijakan yang dilakukan dalam menentukan dividen tidak merugikan perusahaan maupun pemegang saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ayem dan Nugroho, 2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Sulistyo, 2018), dan (Pontoh dan Punu, 2018) yang hasilnya menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Modal intelektual adalah bagian dari aset tidak berwujud dan digunakan sebagai investasi perusahaan yang dapat memberikan keunggulan kompetitif. Dalam hal ini kinerja keuangan menjadi salah satu pengaruh paling penting untuk meningkatkan nilai perusahaan, semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan,

maka perusahaan akan mampu mengelola sumber daya aset tidak berwujud secara efektif dan efisien melalui pengungkapan modal intelektual. Walidayni (2017) mengatakan bahwa modal intelektual adalah modal perusahaan berupa pengetahuan. Peralihan yang terjadi dalam pengukuran nilai bisnis disebabkan karena perusahaan ingin dapat bersaing dengan lebih baik seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perusahaan yakin bahwa dengan banyaknya karyawan yang dimiliki maka perusahaan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan melalui pengetahuan yang dimiliki oleh setiap karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Aida dan Rahmawati (2015) membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai-nilai perusahaan secara tidak langsung melalui kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel intervening, modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dan modal intelektual tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Isvara, Wahyuni, dan Julianto (2017) yang membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

Menurut penelitian (Pamungkas dan Puspaningsih, 2013) keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu semakin besar investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan tersebut. Dengan dilakukannya investasi maka investor berpendapat bahwa di masa yang akan datang profitabilitas perusahaan akan meningkat. Dengan demikian investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang melakukan investasi, sehingga hal ini akan

mengakibatkan harga saham akan meningkat, pada akhirnya akan meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011) keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan yang memiliki tingkat risiko yang tinggi. Risiko tersebut berhubungan dengan risiko pembayaran bunga yang pada umunya tidak akan dapat ditutupi oleh perusahaan. Sehingga risiko tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011) kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai DPR yang tinggi belum tentu akan memberikan dividen yang besar, karena hal tersebut kemungkinan perusahaan akan menggunakan hasil labanya yang akan digunakan sebagai tambahan modal untuk memutar kegiatan perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sunarsih dan Mendra, 2012) modal intelektual tidak berpengaruh pada nilai pasar perusahaan. Temuan penelitian ini berpendapat bahwa investor belum memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap perusahaan yang memiliki modal intelektual yang tinggi. Kinerja keuangan sebagai variabel intervening akan mampu memediasi suatu hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berhasil membuktikan dugaan peneliti bahwa adanya pengaruh kinerja keuangan yang memediasi hubungan modal intelektual dan nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi, kinerja keuangan

yang meningkat karena perusahaan mampu mengelola sumber daya intelektualnya dengan efektif dan efisien. Dalam mempertahankan perusahaan dan akan tetap mendapatkan modal maka perusahaan perlu melakukan cara yaitu dengan membuat perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI), membuat perusahaan menjadi *go public* merupakan salah satu cara untuk mempertahankan perusahaan.

Perusahaan *go public* merupakan perusahaan yang telah melakukan penawaran saham kepada masyarakat luas atau public atau sering kali disebut penawaran umum, dengan adanya penawaran umum dan menjadikan perusahaan *go public* maka perusahaan tersebut harus siap untuk dinilai oleh publik. Dengan adanya pasar modal perusahaan akan dapat mempermudah perusahaan dalam mendapatkan dana dari para investor. Baik itu dana dari investor lokal maupun dana dari investor asing. Hal itu juga akan dapat memberi inovasi dan mendorong perekonomian di Indonesia untuk menjadi lebih maju serta dapat akan meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka pemerintah dapat menciptakan kesempatan kerja yang luas.

Berdasarkan uraian fenomena diatas, dimana hasil dari PBV dari perusahaan otomotif mengalami turun naik dan adanya ketidak konsistenan dari hasil penelitian penelitian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019?
4. Apakah modal intelektual berpengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang:

1. Untuk mengetahui keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

4. Untuk mengetahui modal intelektual mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berguna untuk menambah pengetahuan/wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2019)”.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya tentang nilai perusahaan dan dapat berguna sebagai bahan kajian pustaka untuk penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan, terutama terhadap nilai perusahaan dan bertujuan untuk memberi informasi relevan bagi *stakeholder* dan calon investor.

4. Bagi Investor

Bagi investor, diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan investasi pada sector

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan atau referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan merupakan suatu permasalahan yang berupa konflik antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajer sebagai pihak yang diberi wewenang oleh para pemegang saham (*agent*) dalam menjalankan perusahaan agar sesuai dengan kepentingannya. Suatu bentuk tanggung jawab manajer yang telah diberi wewenang oleh pemilik (*principal*), maka dengan itu manajer akan menginformasikan kinerja yang telah dicapainya melalui laporan keuangan. Dalam hal ini, manajer (*agent*) mempunyai informasi yang superior dibandingkan dengan pemilik (*principal*). Pada saat pemilik (*principal*) tidak dapat memonitor secara sempurna aktivitas manajerial, maka dengan itu manajer memiliki potensi dan peluang untuk menentukan kebijakan yang menguntungkan dirinya, oleh karena itu muncul konflik dengan pemilik karena pemilik tidak menyukai tindakan tersebut. (Jensen & Meckling, 1976) dalam (Haryanti, 2012) menyatakan bahwa manajer sebagai pihak insider yang telah diberi amanat oleh pemilik modal agar dapat mengamankan modal yang telah diinvestasikannya dalam perusahaan, oleh karena itu pihak insider berhak atas gaji, bonus, insentif dan kimpensasi lainnya karena menjalankan amanat termasuk mengambil keputusan-keputusan bisnis yang diharapkan terbaik bagi pemilik modal. Menurut (Sutedi, 2011) menyatakan teori *agency* memberikan wawasan analisis dalam bisa mengkaji suatu dampak dari hubungan agen



dengan principal atau principal dengan principal. Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan, yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga-tenaga profesional (Sutedi, 2011). Penelitian yang lain dilakukan oleh (Faisal, 2005) yang menemukan bahwa ukuran dewan direksi berhubungan positif dengan assets turnover dan berhubungan negatif dengan operating expense.

Menurut teori keagenan, konflik antara prinsipal dan agen dapat diminimalisir dengan menyeimbangkan kepentingan antara prinsipal dan agen. Dengan kehadiran kepemilikan saham oleh manajerial (*insider ownership*) ini dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost* yang mungkin akan timbul, karena dengan memiliki saham suatu perusahaan diharapkan manajer dapat merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambil.

### 2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana mestinya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi atau ketidaksamaan informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut (Mahzura, 2018). Adanya asimetri informasi akan membuat manajer lebih banyak mengetahui bagaimana sebenarnya prospek dan kondisi perusahaan. Dengan kurangnya informasi dari pihak luar mengenai perusahaan akan mengakibatkan manajer melindungi diri dengan cara memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya dengan mengurangi asimetri informasi. Untuk mengurangi asimetri informasi

maka perusahaan harus memberikan informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang dimiliki dan dipercaya yang akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan (Mahzura, 2018).

Menurut (Irfana, 2008 ) Signalling Theory adalah teoritis motivasi yang melatarbelakangi perusahaan melakukan stock split serta dampak yang telah ditimbulkannya tertuang dalam beberapa teori antara lain.

Informasi tersebut sangatlah penting bagi pelaku bisnis dan investor karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, masa sekarang ataupun masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan (Fenandar, 2012). Integritas informasi dalam laporan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor serta pihak-pihak lain yang berkepentingan (Fenandar, 2012). Untuk meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan, teori sinyal menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

### **2.1.3 Nilai perusahaan**

Nilai perusahaan menjelaskan bahwa setiap kenyamanan pada pemegang saham dalam jangka panjang mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah suatu tanggapan oleh investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Dengan tingginya harga saham yang dimiliki maka nilai perusahaan juga akan tinggi, dan

meningkatkan kepercayaan pasar bukan hanya pada kinerja perusahaan, akan tetapi juga dilihat dari prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Sudarman (2010) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai kini dari pendapatan mendatang, nilai pasar kapital yang bergantung pada kemampuan menghasilkan arus kas serta karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Ada 5 jenis nilai perusahaan jika berdasarkan metode perhitungannya, yaitu:

a. Nilai nominal

Nilai nominal adalah suatu nilai yang tercatat secara resmi atau pun secara umum dalam anggaran perseroan, dinyatakan secara akurat dalam neraca perusahaan dan pencatatannya jelas dalam surat saham kolektif

b. Nilai pasar

Nilai pasar adalah suatu harga yang muncul apabila terjadinya proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai pasar ini tidak lah setiap saat dapat ditentukan, nilai dapat ditentukan apabila saham suatu perusahaan tersebut dijual di pasar saham.

c. Nilai intrinsik

Nilai intrinsik adalah ide yang dapat dikatakan paling akademis atau pun abstrak, disebabkan mengarah pada anggapan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan pada konsep nilai intrinsik tidak hanya semata mata harga dari beberapa aset, akan tetapi juga nilai perusahaan ialah entitas bisnis yang mempunyai efektifitas yang dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

d. Nilai buku

Nilai buku adalah suatu nilai perusahaan yang dihitung berdasarkan sebuah konsep akuntansi. Dimana nilai buku ini akan dihitung dengan cara membagi selisih antar total aset dan total utang berdasarkan jumlah saham yang telah beredar.

e. Nilai likuidasi

Yang dimaksud dengan nilai likuidasi adalah nilai jual aset perusahaan. Namun nilai jual aset tersebut dikurangi terlebih dahulu terhadap kewajiban yang harus dipenuhi, maka dapat dikatakan nilai likuidasi. Nilai likuidasi dapat dihitung berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

Adapun faktor faktor nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Faktor pertumbuhan laba

Yang dimaksud dengan pertumbuhan laba adalah suatu pengaruh positif tentang nilai pertumbuhan yang tinggi dan pada saat pertumbuhan laba semakin pesat maka akan mendapatkan potensi keuntungan yang besar.

b. Faktor *dividend payout ratio*

Faktor *dividen* *payout ratio* adalah suatu nilai yang mempunyai pengaruh positif pada pertumbuhan nilai jual yang semakin naik dan meningkat pada perusahaan dengan mendapatkan keuntungan untuk pemegang saham.

c. Faktor *required rate of return*

Faktor *required rate of return* adalah nilai yang mempunyai tingkat keuntungan yang dianggap memadai di dapatkan bagi investor atau keuntungan yang lebih di prioritaskan lagi.

#### Pengukuran nilai perusahaan

**a.** *Price Earning Ration* (PER)

*Price earning ration* (PER) adalah dimana pengukurannya dalam bentuk uang yang rela dikeluarkan dari investor dalam membayar laporan laba, sehingga dapat mengukur besarnya keuntungan yang didapat oleh pemegang saham.

**b.** *Price to book value* (PBV)

*Price to book value* (PBV) merupakan sebagai ukuran penting dalam melakukan suatu analisis fundamental dan oleh karena itu rasio PVB ini diperlukan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa agresif pasar dalam menilai suatu saham perusahaan. Sehingga hal ini dapat diketahui apakah saham berada pada kondisi *overvalued* atau *undervalued* berdasarkan keadaan pasar. *Price to book value* (PBV) dapat juga dikatakan rasio yang mengukur harga saham terhadap nilai bukunya, maka hal tersebut dapat dikatakan bila suatu perusahaan mempunyai PBV 1 lebih kecil dari pada 1 maka harga saham perusahaan tersebut dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya yang menggambarkan kinerja sebuah perusahaan tersebut semakin membaik dimata investornya, karena nilai PBV menunjukkan nilai asset yang sebenarnya dari sebuah perusahaan.

c. *Tobin's Q*

*Tobin's q* adalah salah satu alat ukur atau rasio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk dari nilai kombinasi antara aset (aktiva) berwujud dan aset (aktiva) tak berwujud.

#### 2.1.4 Keputusan Investasi

Pengertian investasi adalah penanaman modal atau pun aset yang dilakukan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan keuntungan atau pun imbal balik pada masa yang akan datang. Sedangkan pengertian keputusan investasi adalah strategi manajemen dalam melakukan dana perusahaan pada aset yang nantinya diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa depan. Menurut Hidayat (2010) keputusan investasi merupakan nilai suatu perusahaan yang besarnya akan tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang telah ditetapkan manajemen di masa yang akan datang, oleh karena itu, pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

#### 2.1.5 Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan adalah suatu keputusan keuangan yang menyanggung dari mana dana dalam membeli aktiva tersebut berasal. Menurut (Sutrisno 2015:5) keputusan pendanaan adalah kebijakan struktur modal karena pada keputusan ini, manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Tentang penarikan dana akan dianggap menarik dikarenakan dalam setia dana yang telah

digunakan pasti akan mempunyai biaya yang sering disebut dengan biaya dana. Suatu keputusan pendanaan dalam perusahaan merupakan keputusan yang akan dilakukan oleh pihak manajer keuangan dan berkaitan dengan membiayai keputusan investasi yang akan dilakukan perusahaan tersebut. Keputusan pendanaan itu sendiri yaitu:

- a. Keputusan pendanaan berkaitan dari mana asal usul dana perusahaan dapat di penuhi
- b. Keputusan pendanaan berkaitan dengan analisis biaya dana/modal yang digunakan oleh perusahaan.

Dalam melakukan atau mengatur sumber modal yang akan diambil oleh perusahaan akan perlu membuat pertimbangan tertentu. Maka dari itu, kebijakan pendanaan menggambarkan kebijakan suatu investasi yang akan menyangkut koneksi yang optimal dari penggunaan dari berbagai sumber dana.

### **2.1.6 Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen dapat diartikan adalah suatu keputusan direksi dimana mengetahui apakah laba yang telah dihasilkan perusahaan di akhir periode akan dibagikan kepada para pemilik saham (dividen) atau laba tersebut akan ditahan sebagai penambah modal perusahaan yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan, atau investasi pengembangan perusahaan dimasa mendatang. Kebijakan dividen ini juga akan selalu berkaitan terhadap keputusan pendanaan dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut (Hadi, 2020) Kebijakan dividen adalah suatu keputusan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan dalam membagi keuntungan perusahaan kepada para pemegang sahamnya, tetapi tetap harus

memperhatikan alokasi laba ditahan sebagai dana internal untuk mendanai investasi berguna mengoptimalkan nilai perusahaan

Dalam sebuah perusahaan jika berhasil mendapatkan keuntungan, akan ada beberapa pilihan yang dapat dilakukan atas keuntungan tersebut. Yaitu antara lain:

- a. Laba tersebut akan dibagikan kepada para pemegang saham
- b. Keuntungan tersebut bisa digunakan untuk kegiatan usaha kedepannya
- c. Dan yang ketiga laba akan dibagi antara pemegang saham dan sisanya akan digunakan untuk kegiatan usaha.

Pengambilan kebijakan yang ada diatas dapat dilaksanakan namun tidak akan lupa pada tujuan utama dari perusahaan, yaitu kesejahteraan pemilik perusahaan dan meningkatkan nilai dari perusahaan.

### **2.1.7 Modal intelektual**

Modal intelektual merupakan jumlah semua hal yang telah diketahui dan diberikan oleh semua orang dalam perusahaan, yang akan memberikan keunggulan peningkatan dalam bersaing. Tidak hanya seperti aset yang dikenal secara umum oleh sebab itu pengusaha bisnis dan akuntan tanah, pabrik, peralatan, dan uang tunai sifat modal intelektual tidak berwujud. Modal intelektual juga dapat dikatakan materi intelektual pengetahuan, informasi, bank pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat juga digunakan untuk menciptakan aset. Menurut (Firer dan Williams, 2003) modal intelektual adalah sebagai kekayaan suatu perusahaan yang merupakan kekuatan dibalik penciptaan nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Guthrie dan Petty, 2006) menyatakan bahwa



modal intelektual telah menjadi suatu isu kunci untuk memperkuat posisi yang kompetitif dalam perusahaan dan dalam mencapai tujuannya. Oleh sebab itu dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang nantinya akan memberikan keuntungan dimasa depan yang dilihat dari kinerja perusahaan tersebut. Menurut (Williams, 2001) modal intelektual adalah informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk menciptakan suatu nilai. Saat ini upaya memberikan penilaian terhadap modal intelektual merupakan hal yang penting. (Pulic 1998) mengusulkan Koefisien Nilai Tambah Intelektual (Value Added Intellectual Coefficient/VAIC) dalam menyediakan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai mulai dari aset berwujud dan tidak berwujud dalam perusahaan. VAIC merupakan sebuah prosedur analitis yang dirancang untuk memungkinkan suatu manajemen, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain yang terkait secara efektif akan memonitor dan mengevaluasi efisiensi nilai tambah dengan total sumber daya perusahaan dan masing-masing komponen sumber daya utama.

## 2.2 Penelitian terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

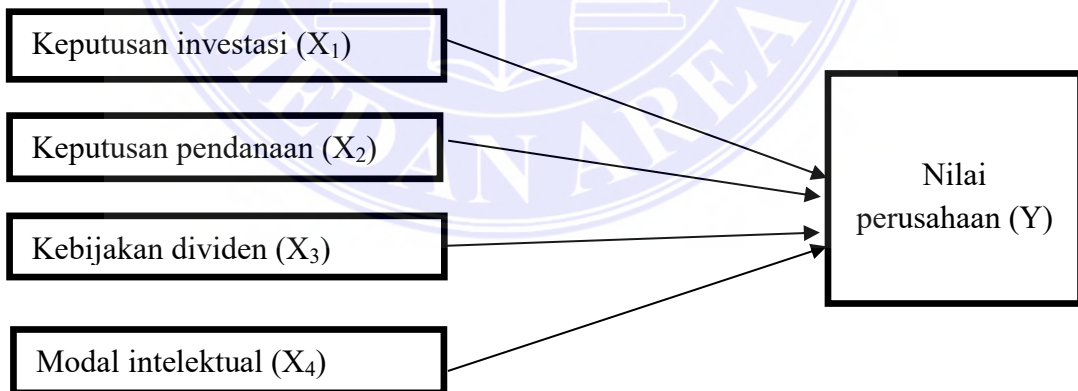
No	Peneliti	Judul peneliti	Hasil Penelitian
1	Naiborhu (2014)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Modal Intelektual, Terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual

			tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Purwitasari (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI)	Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Septian (2015)	Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai
4	Fajaria (2015)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan De viden Terhadap Nilai Perusahaan	Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dibursa efek indonesia. Secara parsial keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial kebijakan dividen pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Kurniawan (2020)	Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45	Terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan Indeks

			<p>LQ-45.                  Tidak terdapat berpengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan Indeks LQ45. Tidak terdapat berpengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Indeks LQ45.                  Terdapat pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap Indeks LQ-45</p>
--	--	--	---

### 2.3 Kerangka konseptual

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka untuk merumuskan hipotesis, berikut akan disajikan kerangka pemikiran teoritis yang dituangkan dalam model penelitian seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Koneseptual**

Berdasarkan gambar 2.1 diatas dapat dilihat bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan,

kebijakan dividen dan modal intelektual. Dibawah ini akan dijelaskan pengaruh dari setiap variabel yang akan diteliti:

### **2.3.1 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Untuk menentukan keputusan investasi, calon pemegang saham akan melihat kinerja manajemen perusahaan tersebut. Selain itu calon pemegang saham selaku *principal* akan melihat juga terlebih dahulu peluang yang akan diperoleh dari penanaman modal pada suatu perusahaan. Menurut (Wahyudi dan Pawestri, 2006) nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Peluang-peluang investasi akan memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian terdahulu dari (Christine, 2016) menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, namun berbeda dengan penelitian dari Gustian (2017) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan pendanaan merupakan suatu keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan yakni apakah perusahaan tersebut memakai hutang atau modal sendiri. Keputusan pendanaan juga dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan. Hal tersebut merupakan komposisi keputusan pendanaan. Dalam menentukan komposisi pendanaan yang optimal maka perusahaan harus mampu untuk mempertimbangkan komposisi antara penggunaan modal sendiri atau penggunaan hutang . Peningkatan hutang

diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban di masa yang akan datang. Penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menghasilkan kesimpulan yaitu keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Afzal dan Rohman, 2012). Sedangkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kusumaningrum dan Rahardjo (2013) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen merupakan keputusan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun yang akan dibagi kepada pemegang saham sebagai dividen kas atau disimpan dalam bentuk laba ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Pada saat modal bertambah, maka perusahaan akan menyisihkan sebagian labanya untuk operasional perusahaan. Dan di sisi lain, para investor menerima lebih sedikit keuntungan dari dividen yang dibagikan. Akan tetapi, dengan adanya penyisihan dividen tersebut, pendapatan perusahaan pada periode selanjutnya dapat meningkat. Hasilnya adalah dividen yang akan diterima juga meningkat. Peningkatan dividen memberi sinyal positif mengenai kinerja perusahaan. Hasil penelitian (Winarto, 2015) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yunitasari dan Priyadi, 2014), menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### 2.3.4 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

Modal intelektual dianggap sebagai sumber daya yang terukur untuk peningkatan dalam *competitive advantages*, maka dengan itu modal intelektual akan memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan (Abdolmohammadi, 2005). Modal intelektual dipercaya dapat dalam meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Perusahaan-perusahaan yang telah mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka dapat meningkatkan nilai pasarnya (Sunarsih dan Mendra, 2012). Menurut (Guthrie dan Petty, 2006) menyatakan bahwa modal intelektual telah menjadi sutau isu kunci untuk memperkuat posisi yang kompetitif dalam perusahaan dan dalam mencapai tujuannya. Oleh sebab itu dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang nantinya akan memberikan keuntungan dimasa depan yang dilihat dari kinerja perusahaan tersebut. Artinya semakin tinggi modal intelektual suatu perusahaan maka akan membuat nilai perusahaan tersebut semakin tinggi juga. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti, 2013) yang menyatakan bahwa modal intelektual dapat meningkatkan nilai perusahaan. Modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan.

Dalam penelitian Aida dan Rahmawati (2015) membuktikan bahwa modal intelektual memiliki efek positif terhadap nilai-nilai perusahaan secara tidak langsung melalui kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel intervening, modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dan modal intelektual tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Isvara, Wahyuni, dan Julianto (2017) yang membuktikan bahwa modal

intelektual berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta tinjauan pustaka yang sudah diuraikan tersebut diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Keputusan investasi berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

H<sub>2</sub>: Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

H<sub>3</sub>: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

H<sub>4</sub>: Modal intelektual berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diteliti, serta waktu dan tempat yang sudah dilakukan maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Serta mengetahui bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya dengan menggunakan model replikasi atau pengembangan dari penelitian sebelumnya dalam menjawab masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dengan menggunakan jenis data kuantitatif/statistik. Maka penelitian ini dilakukan dengan membangun hipotesis terlebih dahulu, yaitu dugaan terhadap ada tidaknya pengaruh dari hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017).

##### 3.1.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2015-2019 dan data diperoleh



dengan mengunduh semua annual report perusahaan yang diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia *www.idx.co.id*, dan *www.yahoo-finance.com*

### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini mulai direncanakan dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Januari 2021. Terdapat rincian kegiatan penelitian yang direncanakan lebih jelasn dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2020-2021							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei
1	Penyusunan proposal								
2	Seminar proposal								
3	Pengumpulan Data								
4	Analisis Data								
5	Seminar hasil								
6	Pengajuan meja hijau								
7	Meja hijau								

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya, hal tersebut dikemukakan oleh (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 sebanyak 13 perusahaan.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh (sensus)* yaitu teknik penentuan sampel dimana jumlah populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 sampel.

Dibawah ini jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 13 sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Nama nama perusahaan yang menjadi sampel ASII (PT. Astra Internasional Tbk), AUTO (PT.Astra Otoparts Tbk), MPMX (PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk), IMAS (PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk), GJTL (PT. Gajah Tunggal Tbk), MASA (PT. Mulistrada Arah Sarana Tbk), GDYR (PT. Goodyear Indonesia Tbk), INDS (PT. Indospring Tbk), LPIN (PT. Multi Prima Sejahtera Tbk), BRAM (PT.Indo Kordsa Tbk), BOLT (PT. Garuda Metalindo Tbk), PRAS (PT. Prima Aloy Steel Universal Tbk), SMSM (PT. Selamat Sempurna Tbk).

### 3.3 Definisi Operasional dan Metode Pengukuran Variabel

Dalam memberikan gambaran serta tujuan yang jelas agar menghindari pelebaran objek yang akan diteliti maka dengan ini perlu diberikan suatu definisi variabel operasional yang akan diteliti sehingga menjadi sebuah panduan dalam menyusun sebuah kuesioner yang bermutu. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Nilai Perusahaan (Y)

Dalam penelitian ini, untuk nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) karena banyak dipakai dalam pengambilan keputusan investasi. *Price book value* merupakan perbandingan antara nilai pasar saham dengan nilai buku saham

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Harga pasar per lembar saham, merupakan harga saham penutupan pada akhir tahun berjalan. Sedangkan nilai buku per lembar saham dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Buku per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

### 3.3.2 Keputusan Investasi ( $X_1$ )

Keputusan investasi adalah suatu ketetapan yang telah dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Perhitungan menggunakan proksi. Proksi tersebut adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Closing Price}}{\text{Earning Per Share}}$$

### 3.3.3 Keputusan Pendanaan ( $X_2$ )

Menurut (Hasnawati, 2005) keputusan pendanaan merupakan suatu keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan.

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.3.4 Kebijakan Dividen (X<sub>3</sub>)

Kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas.

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Keterangan :

DPR = Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

DPS = Dividen per Lembar Saham (*Dividene Per Share*)

EPS = Laba per Lembar Saham (*Earning Per Saham*)

### 3.3.5 Modal Intelektual ( X<sub>4</sub> )

Menurut (Ulum, 2008) menyarankan bahwa sebuah pengukuran tidak hanya langsung menggunakan IC. Dapat juga dengan mengukur efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient - VAIC*). VAIC dikelompokkan menjadi tiga komponen, yaitu *physical capital (Value Added Capital Employed – VACA)*, *human capital*

(*Value Added Human Capital – VAHU*), dan *structural capital (Value Added Structural Capital – STVA)*. Modal intelektual diukur dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan :

$VAIC = Value\ Added\ Intellectual\ Capital$

$VACA = Value\ Added\ Capital\ Employed$

$VAHU = Value\ Added\ Human\ Capital$

$STVA = Structural\ Capital\ Value\ Added$

### 3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis linier berganda adalah analisis tentang beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi ini akan digunakan sebagai mengukur adanya hubungan antara dua variabel atau lebih dan dapat juga menyimpulkan arah hubungan antar variabel dependen dan variabel independen.

Dengan menggunakan analisis ini, penulis akan melihat pengaruh keputusan investasi (*closing price* dan *earning per share*), keputusan pendanaan (total hutang dan total ekuitas), kebijakan dividen (*dividend per share* dan *earning per share*) dan modal intelektual yang diukur dengan menggunakan VAIC<sup>TM</sup> (VACA,VAHU,STVA) terhadap nilai perusahaan (*market price per share* dan *book value per share*).

### 3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan agar mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Modal Intelektual) terhadap variabel terkait (Nilai Perusahaan). Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Keputusan investasi

$X_2$  = Keputusan pendanaan

$X_3$  = Kebijakan dividen

$X_4$  = Modal intelektual

$\beta_1$  = Koefisien variabel  $X_1$

$\beta_2$  = Koefisien variabel  $X_2$

$\beta_3$  = Koefisien variabel  $X_3$

$\beta_4$  = Koefisien variabel  $X_4$

$\varepsilon$  = Residual (error)

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menentukan bahwa data residual yang diteliti berdistribusi normal dan terbebas dari gangguan multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Analisis statistik adalah cara lain yang dapat digunakan dalam uji normalitas, yaitu dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnor (K-S).

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  = Data residual terdistribusi normal

$H_a$  = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

1. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik ( $< 0.05$ ), maka  $H_0$  tidak dapat diterima, yang berarti data terdistribusi secara tidak normal.
2. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik ( $> 0,05$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak, yang berarti data terdistribusi normal.

#### 3.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menilai atau menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan. Jika dalam varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal itu disebut homoskedastisitas dan jika sebaliknya dimana satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda disebut heteroskedastisitas.

Menurut (Ghozali, 2009) suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara dalam mengetahui ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat dari pola yang terbentuk pada titik-titik yang terdapat pada grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas, sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.4.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Dimana jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak orthogonal (variabel independen yang nilai korelasi antar semua variabel independen dengan nol) (Ghozali, 2011: 105). Dalam mengukur multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Sehingga gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya tolerance dan VIF (Variace Inflation Factors). Apabila nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF (Variance Inflation Factor)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, (Ghozali, 2011: 160).

### 3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi linier ini ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2009). Jika di dalam model regresi linier terjadi korelasi, maka diidentifikasi terjadi masalah autokorelasi. Model regresi yang dikatakan baik adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi didalamnya. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi



maka dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (*DW test*). Hipotesis yang diuji adalah:  $H_0$  = tidak terdapat autokorelasi

$H_a$  = terdapat autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada kesimpulan	$dl \leq dw \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < dw < 4$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada kesimpulan	$4 - du \leq dw \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < dw < 4 - du$

Sumber : (Ghozali, 2009)

### 3.4.3 Uji Hipotesis

Uji *t-test* atau disebut uji persial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi atau keberartian setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi, dengan ketentuan sebagai berikut, apabila tingkat signifikansi  $t < \alpha = 0,05$  ( $\text{Sign } t < \alpha$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika tingkat signifikan  $t > \alpha = 0,05$  ( $\text{Sign } t < \alpha$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Ghozali, 2011).

### 3.4.3.1 Uji Statistik T

Uji statistik t ini digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh secara linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini dapat diartikan tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
2. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini dapat diartikan ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Dan uji statistik t dapat dilakukan pengamatan nilai signifikan t pada tingkat kepercayaan sebesar 5%. Jika angka signifikansi t lebih kecil dari  $\alpha$  (0.05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.4.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar peranan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R Square*. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2011).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Analisis data dan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Variabel keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Variabel modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil peneliti menunjukkan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan disarankan untuk dapat lebih memperhatikan

lagi dan terus meningkatkan upayanya dalam mengelolah investasi dan dividen sehingga mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan terhadap perusahaan. Perusahaan juga disarankan untuk menaikkan jumlah ekuitas (modal), untuk menaikkan jumlah ekuitas perusahaan dapat menerbitkan saham baru. Dengan begitu jumlah ekuitas akan bertambah.

2. Bagi investor diharapkan sebaiknya harus memperhatikan tingkat nilai suatu perusahaan, keputusan investasi suatu perusahaan, keputusan pendanaan suatu perusahaan, kebijakan dividen suatu perusahaan dan modal intelektual suatu perusahaan, dalam menginvestasikan dananya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti tingkat suku bunga, serta dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdalmohammadi, M. J. 2005. *Intellectual Disclosure and Market Capitalization*. 397-416.
- Septian. W. A. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Manajemen. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Aida, R. N., dan Rahmawati. E. 2015. Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan: Efek Intervening Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Afzal, A., dan Rohman, A. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (2): 1-9.
- Fajaria. Z. A 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Artikel Ilmiah. Fakultas Ekonomi. Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Ayem, S. dan Nugroho, R. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*. 4(1):31-40.
- Brigham, E. F., dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Dananjaya, P.M., dan Mustanda. I. K. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (10), 6610-6639.
- Christine. D. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Forum Keuangan dan Bisnis V Universitas Widyatama*.
- Purwitasari. A. D. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Akuntansi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Faisal. 2005. *Analisis Agency Cost, struktur kepemilikan dan mekanisme corporate governance*. *Jurnal riset akuntansi Indonesia*. Vol.8 no.2, 2005.

- Fenandar, G. I. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Akuntansi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Firer, S., dan Williams. S. M. 2003. *Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance. Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 3. pp. 348 – 360.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustian, H. D. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*. 5(1): 1-26
- Guthrie, J. dan Petty, R. 2006. *The Voluntary Reporting of Intellectual Capital; Comparing Evidence from Hongkong and Australia. Journal of Intellectual Capital*. Vol. 7 No. 2. pp. 254-271.
- Hadi, A. 2020. "Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Akuntansi. Universitas Medan Area. Medan.
- Hartono, R. S. 2016. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2013-2015)". Artikel Ilmiah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Haryanti, 2012. Pengaruh *Agency Cost* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen
- Hasnawati, S. 2005. Dampak Set Peluang Investasi terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAI*. 9(2):117-126.
- Hasnawati, S. 2005. Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Usahawan*. No.09/Th XXXIX. Hal. 33-41.

- Hidayat, R. 2010. Keputusan Investasi Dan *Financial Constraints*: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, April 2010.
- Irfana. 2008. Analisis Pengaruh Publikasi Stock Split terhadap Perubahan Harga Saham dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Isvara, D. M. Y. K., Wahyuni. A. M, dan Julianti. P. I. 2017. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai *Variabel Intervening* (Studi Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). E-jurnal S1Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 08(2).
- Jensen, M. C., dan W. H. Meckling, 1976, *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, *Journal of Financial Economics*, Vol 3, pp. 305- 360.
- Naiborhu. F. F. J. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Akuntansi. Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN". Yogyakarta.
- Karima, S.Y. 2017. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Manajemen. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Kumalasari, Y.P.A. 2019. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Kusumaningrum, D.A.R., dan Rahardjo, S.N. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Didiven, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1-10.
- Mahzura, T.A. 2018. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016". Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Kurniawan. Z. M. 2020. Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Akuntansi. Universitas Trunojoyo. Madura

- Pamungkas. H. S. dan Puspaningsih. A. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. Vol.17.No.2.2013.156-165.
- Pulic, A. 1998. *Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. Paper presented at The 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by The Austrian Team for Intellectual Capital*
- Pontoh, J.X. dan Punu, A. 2018. *The Influence of Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policies on Corporate Values in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2016.*
- Putra, A. A. N. D. A. dan Lestari, P. V. 2016. Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, E-Jurnal Manajemen Unud, 5(7), pp. 4044–4070.
- Rakhimsyah. L. A. Dan Gunawan. B. 2011. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Investasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Vol.7.No.1.2011.
- Sudarman. 2010. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Kinerja Terhadap Nilai Perusahaan. Studi Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia . 1-33.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi: dilengkapi dengan metode R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, A.D. 2018. “Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Property dan *Real Estate* periode 2013-2016”. Artikel Ilmiah. Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Sunarsih, N. M dan Mendra. N. P. Y. 2012. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai *Variabel Intervening* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Paper dipresentasikan di Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin.
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan. Teori, Konsep, dan Aplikasi.* Yogyakarta. Ekonomis.



- Ulum, I. 2008. *Intellectual Capital Performance* Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 10(2), 77-84.
- Wahyudi, U. dan Pawestri, H.P. 2006. “Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel Intervening”. Makalah Simposium
- Walidayni, N.A. 2017. Modal Intelektual Sebagai Tolok Ukur Perusahaan. <https://www.kompasiana.com/nuramaliawalidayni/58a481ded69373943edaf d97/modal-intelektual-sebagai-tolak-ukur-perusahaan>.
- Wijayanti, P. 2013. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Harga Saham melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Williams, M. 2001. *Is Intellectual Capital Performance and Disclosure Practices Related*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 2 No. 3. Pp. 192 – 203.
- Winarto, J. 2015. *The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Information, Business and Management*. 7(4):323-349.
- Yunitasari, D. dan Priyadi. M.P. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* (3). (4). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 6, Nomor 2, e-ISSN: 2461-0593.



## Lampiran 1

### 1. Nilai Perusahaan dilihat dari Rasio *Price Book Value* (PBV) :

No	Nama perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1	ASII (Pt. Astra International Tbk)	1,92	2,40	2,14	1,91	1,50
2	AUTO (Pt. Astra Otoparts)	0,76	0,94	0,92	0,63	0,51
3	MPMX (Pt. Mitra Pinasthika Mustika Tbk)	0,47	0,65	0,94	0,46	0,41
4	IMAS (Pt. Indomobil Sukses Internasional Tbk)	0,98	0,54	0,25	0,31	0,63
5	GJTL (Pt. Gajah Tunggal Tbk)	0,34	0,64	0,42	0,38	0,33
6	MASA (Pt. Multistrada Arah Sarana Tbk)	0,68	0,55	0,56	2,13	1,55
7	GDYR (Pt. Goodyear Indonesia Tbk)	1,46	1,03	0,96	1,01	1,13
8	INDS (Pt. Indospring Tbk)	0,12	0,28	0,38	0,66	0,59
9	LPIN (Pt. Multi Prima Sejahtera Tbk)	0,96	4,44	2,40	1,54	0,40
10	BRAM (Pt. Indo Kordsa Tbk)	0,83	1,02	1,11	0,97	1,61
11	BOLT (Pt. Garuda Metalindo Tbk)	3,47	1,92	3,20	3,09	2,60
12	PRAS (Pt. Prima Aloy Steel Universal Tbk)	0,12	0,17	0,22	0,18	0,18
13	SMSM (Pt. Selamat Sempurna Tbk)	4,76	3,57	3,95	3,75	3,51
Rata Rata Price Book Value		16,87	18,15	17,45	17,02	14,95

## Lampiran 2

### 2. Hasil perhitungan PER pada PT. Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

NAMA PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
ASII	15,56	18,35	14,46	12,16	10,53
AUTO	23,90	20,44	18,12	10,41	7,31
MPMX	8,12	8,92	10,49	1,09	6,36
IMAS	-291	-11,58	-36,12	28,34	38,33
GJTL	-5,90	5,95	52,63	-30,38	7,57
MASA	-8,70	-27,74	-23,51	-9,81	-27,16
GDYR	-730	35,25	-57,53	108,70	-49,29
INDS	118,77	10,77	7,276	13,16	14,87
LPIN	-6,28	-35,84	2,89	12,91	4,034
BRAM	12,14	11,62	16,80	8,64	14,23
BOLT	27,017	16,581	24,76	30,11	38,28
PRAS	13,61	-44,28	-47,80	19,52	-2,18
SMSM	14,85	11,24	13,01	12,72	13,43

### Lampiran 3

#### 3. Hasil perhitungan DER pada PT. Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

NAMA PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
ASII	0,94	0,87	0,90	0,98	0,88
AUTO	0,41	0,39	0,37	0,41	0,37
MPMX	1,71	1,64	1,10	0,36	0,31
IMAS	2,71	2,82	2,43	3,02	3,75
GJTL	2,25	2,20	2,20	2,35	2,02
MASA	0,73	0,80	0,95	1,60	1,31
GDYR	1,15	1,00	1,31	1,32	1,30
INDS	0,33	0,20	0,13	0,13	0,10
LPIN	1,75	8,24	0,16	0,10	0,07
BRAM	0,59	0,34	0,27	0,50	0,40
BOLT	0,21	0,25	0,65	0,78	0,66
PRAS	1,12	1,3	1,28	1,38	1,57
SMSM	0,54	0,43	0,34	0,30	0,27

#### Lampiran 4

#### 4. Hasil perhitungan DPR pada PT. Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

NAMA PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
ASII	0,11	0,07	0,07	0,09	0,10
AUTO	0,06	0,01	0,07	0,05	0,04
MPMX	0,01	0,28	1,33	0	4,42
IMAS	-1,92	-0,18	-1,40	0,70	0,24
GJTL	0	0	0,38	0	0
MASA	-0,05	0	0	0	0
GDYR	-8,62	0	-0,46	0	0
INDS	18,37	0	0,30	0,59	0,64
LPIN	-1	-1	0	0	0
BRAM	0,41	0,97	1,07	0,34	0,38
BOLT	1,33	0,52	0,71	0,99	0,54
PRAS	0	0	0	0	0
SMSM	0,45	0,63	0,56	0,51	0,57

## Lampiran 5

### 5. Hasil perhitungan VAIC pada PT. Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

NAMA PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
ASII	13,34	12,78	12,89	13,25	12,64
AUTO	20,76	20,72	20,25	21,72	19,59
MPMX	30,24	24,86	43,83	37,32	48,25
IMAS	19,86	18,25	17,67	17,61	17,03
GJTL	33,08	31,88	34,15	32,56	31,44
MASA	47,89	52,22	49,88	46,65	70,65
GDYR	59,68	56,31	66,63	59,37	52,59
INDS	18,377	13,99	12,79	14,69	15,12
LPIN	3,70	4,68	6,50	3,26	4,83
BRAM	16,42	15,43	17,27	13,00	17,32
BOLT	8,61	6,46	6,37	7,22	6,90
PRAS	46,26	25,30	15,88	28,79	12,86
SMSM	8,31	7,49	7,58	7,35	6,92

## Lampiran 6

Olahan Data SPSS  
Analisis Deskriptif

## Statistics

		PBV	PER	DER	DPR	VAIC
N	Valid	65	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1,1057	-7,6682	1,1278	,3601	23,7273
Std. Deviation		,83851	102,42369	1,22107	2,63001	17,49584
Skewness		4,730	-5,927	3,424	4,581	1,037
Std. Error of Skewness		,297	,297	,297	,297	,297
Kurtosis		30,344	40,333	17,395	37,106	,064
Std. Error of Kurtosis		,586	,586	,586	,586	,586
Minimum		,35	-729,78	,07	-8,63	3,27
Maximum		6,67	118,77	8,24	18,38	70,66



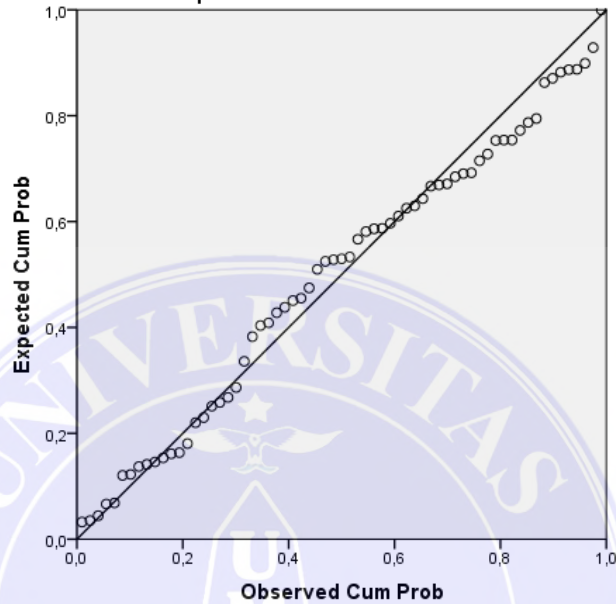
## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

#### P-P Plot Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PBV



#### Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized  
Residual

N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,67892803
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,064
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Olahan (SPSS 24.0).

## 2. Uji Multikolinieritas

### Hasil Uji Multikolinieritas Model X1, X2, X3, X4 Terhadap Y

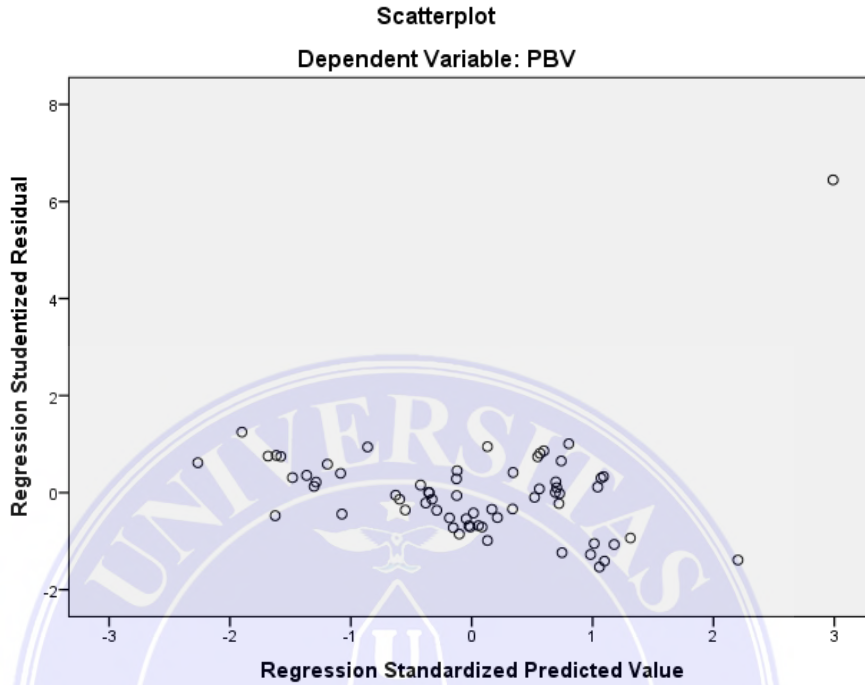
		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	1,121	,171		6,554	,000	
	PER	,000	,001	-,019	-,148	,883	,650
	DER	,336	,073	,489	4,597	,000	,964
	DPR	-,025	,041	-,080	-,628	,533	,674
	VAIC	-,016	,005	-,339	-3,117	,003	,922

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan (SPSS 24.0)

### 3. Uji Heteroskedastisitas

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas Model X1, X2, X3, X4 Terhadap Y



Sumber : Data Olahan (SPSS 24.0)

### 4. Uji Autokorelasi

#### Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.477 <sup>a</sup>	.228	.176	.76095	1.630

a. Predictors: (Constant), VAIC, DPR, DER, PER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan (SPSS 24.0)

## 5. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### Hasil Uji Koefisien Determinasi Model $X_1, X_2, X_3, X_4$ Terhadap $Y$

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,587 <sup>a</sup>	,344	,301	,70119

a. Predictors: (Constant), VAIC, DER, DPR, PER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data olahan (SPSS 24.0)

